

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesenian serunai dalam upacara *belarak* merupakan salah satu kesenian tradisional provinsi Bengkulu. Asal-usul serunai berasal dari seorang anak laki-laki pada jaman *niniak-mamak* (nenek-moyang) yang sedang belajar membuat alat music. Awal keberadaannya fungsi serunai dalam upacara *belarak* adalah sebagai sarana hiburan pada acara-acara besar seperti pada pernikahan keturunan raja dan pesta panen. Seiring perkembangan jaman fungsi serunai dan upacara *belarak* mengalami perubahan, baik perubahan dalam fungsinya struktur penyajiannya. Pada jaman dahulu permainan serunai dan upacara *belarak* merupakan suatu kesenian yang tidak hanya disajikan untuk suatu acara hiburan, tetapi juga sebagai upacara ataupun ritual tertentu.

Makna yang timbul dari masing-masing individu berbeda-beda tergantung dari pengenalan dan tingkat pemahamannya, misalnya: bagi anak-anak muda mereka mengartikan kesenian serunai dalam upacara *belarak* hanya sebagai media hiburan saja, sedangkan menurut seniman dan orang-orang yang memahaminya mereka mengartikan kesenian serunai dalam upacara *belarak* sebagai bagian dari adat-istiadat yang memiliki nilai spiritual yang cukup tinggi. Efek yang mereka rasakan ketika upacara sedang berlangsung adalah adanya kedatangan arwah *niniak-mamak* (nenek-moyang) yang ikut menyertai. Kesenian

serunai dan upacara *belarak* merupakan suatu kesenian tradisional dari Bengkulu Selatan yang dalam penyajiannya tidak boleh ada persiapan yang kurang ataupun suatu kesalahan. Apabila hal itu dilanggar, maka akan timbul suatu kekacauan yang menandakan teguran atau peringatan dari *niniak-mamak* (nenek-moyang).

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada temuan-temuan yang berhasil peneliti temukan dalam penelitian ini, demi keberadaan dan kelestarian kesenian serunai dan upacara *belarak*, terdapat beberapa hal yang ingin peneliti rekomendasikan, yaitu:

1. Perlu dilakukannya pengenalan dan pembinaan yang serius terhadap kesenian tradisional yang ada di daerah, baik oleh pemerintah sebagai lembaga yang mempunyai wewenang, ataupun pemuka adat setempat.
2. Perlu diadakan sarana dan prasarana yang berguna untuk menunjang keberhasilan dalam bidang kesenian, adat-istiadat dan pendidikan.
3. Perlu adanya kajian musikologis secara rinci mengenai fungsi serunai dalam upacara *belarak* pada masyarakat Bengkulu Selatan, dalam hal fungsi musik sebagai media untuk mengungkapkan ritual keagamaan, rasa emosional dan fungsi pendidikan.